

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mendeskripsikan kepentingan bantuan luar negeri Tiongkok di Kamboja melalui *Sihanoukville Special Economic Zone (SSEZ)*. Penelitian ini menggunakan konsep *Foreign Aid and Donor Interest Model* yang dikemukakan oleh Alfred Maizels and Machiko Nissanke. Kemudian lebih lanjut dijabarkan lewat tiga indikator dari konsep tersebut yaitu, *Political and Security Interest*, *Investment Interest*, serta *Trade Interest*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tiongkok memiliki beberapa kepentingan yang ingin dicapainya melalui bantuan luar negerinya di SSEZ. Bantuan luar negeri skala besar Tiongkok di SSEZ telah menunjukkan bahwa kawasan tersebut signifikan perannya bagi Tiongkok serta terdapat banyak kepentingan yang harus dicapai.

Melalui indikator *Political and Security Interest*, Tiongkok memiliki kepentingan politik dan keamanan di SSEZ. Bantuan luar negeri skala besar di SSEZ telah menjadi instrumen bagi Tiongkok untuk memperkuat posisinya dalam klaim Laut Tiongkok Selatan serta untuk meredam hegemoni AS. Untuk mencapai kepentingan politik dan keamanan tersebut Tiongkok telah melakukan berbagai upaya, salah satunya adalah pembangunan kembali Pangkalan Angkatan Laut Ream Sihanoukville yang letaknya strategis di Teluk Thailand dan Laut Tiongkok Selatan.

Melalui indikator *Investment Interest*, Tiongkok memiliki kepentingan investasi di SSEZ. Bantuan luar negeri skala besar dalam bidang investasi infrastruktur di SSEZ telah menjadi instrumen bagi Tiongkok untuk memperkuat

pengaruh jangka panjangnya di Kamboja. Melalui investasi untuk pembangunan infrastruktur, Tiongkok dapat memegang kendali atas bangunan-bangunan tersebut serta mendapatkan keuntungan yang berkelanjutan. Untuk mencapai kepentingan investasi tersebut Tiongkok telah membangun infrastruktur berdana besar seperti, Jalan Tol Sihanoukville-Phnom Penh dan *The Golden Gulf Resort*.

Melalui indikator *Trade Interest*, Tiongkok memiliki kepentingan ekonomi dan perdagangan di SSEZ. Bantuan luar negeri skala besar di SSEZ telah menjadi instrumen bagi Tiongkok untuk memperkuat perannya di pasar Asia Tenggara. Asia Tenggara sendiri merupakan pasar potensial serta berada pada rute laut yang mencakup setengah dari perdagangan dunia. Eksistensi Laut Tiongkok Selatan sebagai *Maritime Super Highway* juga menjadi alasan utama lainnya bagi Tiongkok untuk memperkuat perannya di kawasan ini. Untuk mencapai kepentingan ekonomi dan perdagangan tersebut Tiongkok telah melakukan berbagai upaya seperti, melakukan berbagai kerja sama ekonomi bilateral maupun multilateral dengan negara-negara ASEAN serta melakukan pembangunan kembali pada Pelabuhan Sihanoukville yang merupakan satu-satunya pelabuhan di Kamboja.

Banyaknya kepentingan yang harus dicapai oleh Tiongkok di Kamboja menjadi alasan kuat mengapa Tiongkok memusatkan kerja sama dalam skema BRI dengan membentuk Zona Ekonomi Sihanoukville. Zona Ekonomi Sihanoukville yang diinisiasi pada tahun 2019 ketika dunia sedang dilanda pandemi Covid-19 telah menjadi bukti bahwa adanya urgensi kepentingan yang harus dicapai Tiongkok di kawasan ini, terutama terkait Laut Tiongkok Selatan.

5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini. Untuk itu, penulis berharap kedepannya akan ada penelitian-penelitian yang lebih konkrit lagi mengenai bantuan luar negeri Tiongkok di Sihanoukville, mengingat isu ini merupakan isu baru yang sering diperbincang dalam dunia internasional. Kemudian berdasarkan data yang penulis temukan, Sihanoukville merupakan kawasan yang cukup signifikan kontribusinya bagi Kamboja dan Asia Tenggara. Namun, jarang penulis temukan literatur yang membahas *Sihanoukville Special Economic Zone (SSEZ)* secara spesifik. Oleh karena itu, penulis menyarankan untuk menggali lebih dalam lagi terkait eksistensi SSEZ dengan menggunakan konsep yang lebih kompleks agar dapat menghasilkan karya ilmiah yang lebih solutif dan praktis.

